

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Dalam melaksanakan suatu penelitian, terdapat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah dapat berupa prosedur atau langkah-langkah untuk mencapai suatu pengetahuan. Maka dalam melaksanakan suatu penelitian, penggunaan metode sangat bergantung dengan masalah serta tujuan penelitian yang sudah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (1988:63), “Metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis atau sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang ditelusuri”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Heryadi (2014:42) menerangkan, “Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek yang sudah ada dan terjadi saat itu dengan tujuan untuk menjawab suatu permasalahan penelitian”. Dapat dikatakan bahwa data-data yang dibutuhkan oleh penulis sudah ada dalam subjek penelitian sehingga tindakan untuk memunculkan data yang dibutuhkan tidak diperlukan.

Penelitian yang penulis lakukan termasuk kedalam deskriptif analitis. Menurut Sugiyono (2017:206), “Metode deskriptif analitis merupakan metode yang berfungsi

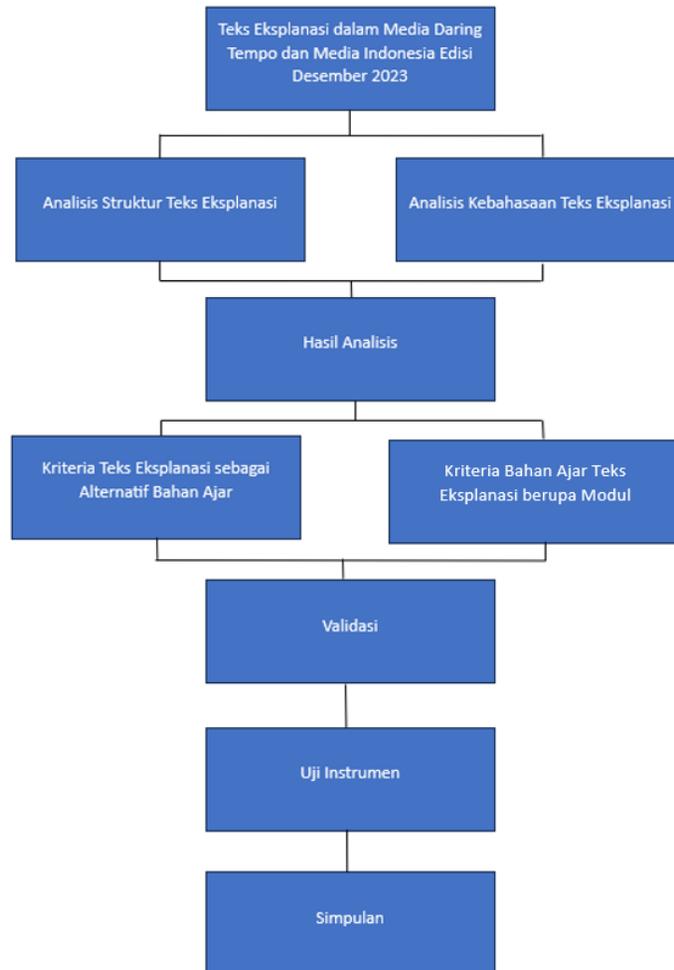
untuk memberikan deskripsi atau gambaran terkait objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya”. Heryadi (2014:42) mengatakan, “Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan mengenai situasi datau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena”. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif analitis ini bersifat eksploratif, maksudnya adalah penelitian yang lebih menekankan pada penggalian suatu hal yang baru dan belum banyak diketahui oleh khalayak sehingga dalam pengkajiannya dilakukan secara lebih mendalam. Selain itu, metode deskriptif analitis lebih tepat digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah tentang suatu fenomena yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan deskriptif analitis sebab bertujuan untuk menelaah cocok tidaknya teks eksplanasi dalam media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* yang dianalisis untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang terdiri dari langkah-langkah penelitian dibuat dengan tujuan agar penelitian dapat lebih terarah. Menurut Heryadi (2014:123), “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menganalisis suatu fenomena dalam dunia pendidikan yaitu analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi

Desember 2023 sebagai alternatif bahan ajar teks eksplanasi kelas XI yang tergambar dalam desain penelitian berikut.

### Bagan 3.1 Desain Penelitian



Berdasarkan desain penelitian yang dibuat, maka penulis menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang sudah ditentukan dari media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023. Kemudian, penulis menganalisis teks eksplanasi berdasarkan kesesuaian terhadap kriteria bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi dan kurikulum merdeka. Kemudian, penulis menyimpulkan

hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan dari 10 teks eksplanasi dengan mempertimbangkan pandangan dari pakar bahwa teks-teks yang dianalisis sesuai dengan kriteria bahan ajar sehingga dapat menjadi alternatif bahan ajar teks eksplanasi di kelas XI.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting keberadaannya dalam penelitian sebab berisikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Heryadi (2014:124), “Variabel penelitian merupakan bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Sugiyono (2017:38) pun berpendapat bahwa, “Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat tersebut, ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi variabel penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi pustaka, dan analisis wacana. Berikut penjelasan terkait tiga teknik yang dilakukan.

1. Teknik wawancara, dilakukan dalam rangka untuk mengumpulkan data dengan proses tanya jawab secara lisan dan berlangsung satu arah, maksudnya adalah

pertanyaan dilontarkan dari pihak yang mewawancarai untuk mendapatkan jawaban dari yang diwawancarai. Menurut Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog yang sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Dalam penelitian ini, teknik wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai, meminta penjelasan serta penggalian informasi yang lebih mendalam, dan mencatat jawaban. Pihak yang penulis wawancara yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 5 Tasikmalaya yaitu Pak Riza, S. Pd., Ibu Selvy Selviatunisa M, S.Pd., selaku guru di SMAN 2 Tasikmalaya serta Ibu Nova Rahmi Sumartina, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia kelas XI di SMK Al-Ishlah beserta peserta didik dari setiap sekolah tersebut.

2. Teknik studi pustaka dan dokumentasi, dilakukan untuk mendapatkan informasi berbentuk catatan baik itu berupa buku, surat kabar, media daring, video, foto, dan catatan lainnya yang berhubungan dengan bahasan dalam penelitian sehingga diperoleh data-data yang dapat dipertanggung jawabkan kesahihannya. Surrachmad dalam Syamsuddin dan Visman (2007:174) mengatakan bahwa, “Studi kasus adalah suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci”. Menurut Syamsuddin dan Visman (2009:108), “Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia”. Maka, dalam penelitian ini penulis mengkaji terkait kriteria bahan ajar

yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi dan teks eksplanasi yang ada dalam media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023 yang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar. Lalu data tersebut dianalisis berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya untuk dikemas menjadi sebuah bahan ajar teks eksplanasi kelas XI SMA/SMK.

3. Analisis wacana, digunakan untuk mengetahui hubungan antara teks eksplanasi dengan kriteria bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013 revisi sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian berfungsi sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berbentuk angket, format analisis, format pengumpulan data, lembar observasi, dan seperangkat soal tes. Arikunto (2017:85) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suyitno (2018:110) bahwa, “Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian”. Alat yang digunakan itu dapat berupa tes, daftar cek, lembar tugas, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, perekam, kamera digital, format pengumpulan data, format analisis, dan sebagainya.

Dalam penelitian analisis teks ini, instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa format analisis terkait struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang

diteliti, serta format kesesuaian hasil analisis isi dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan kriteria bahan ajar yang baik.

1. Format Analisis Struktur Isi dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

**Tabel 3.1**  
**Format Analisis Struktur Teks Eksplanasi**

<b>Judul:</b>		
<b>Struktur Isi</b>	<b>Uraian/Kutipan Teks</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1. Pernyataan Umum		
2. Deretan Penjelas		
3. Penutup/Simpulan		

**Tabel 3.2**  
**Format Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi**

<b>Judul:</b>		
<b>Kaidah Kebahasaan</b>	<b>Uraian/Kutipan Teks</b>	<b>Hasil Analisis</b>
1. Konjungsi kronologis		
2. Konjungsi kausalitas		
3. Kata istilah		
4. Kata ganti		
5. Keterangan cara		
6. Keterangan waktu		

**Tabel 3.3**  
**Format Isian Tingkat Keterbacaan**

<b>Judul :</b>	
<b>Perhitungan menggunakan grafik Fry</b>	<p><b>Kata ke-100:</b> <b>Kalimat ke-:</b> <b>Panjang kalimat:</b></p> $\frac{\text{Jumlah kalimat lengkap} + \text{Jumlah kata pada kalimat terakhir yang masuk pada kata keseratus}}{\text{Jumlah keseluruhan kata kalimat terakhir}}$ <p><b>Panjang Suku Kata :</b> Jumlah suku kata sampai kalimat ke 100 x 0,6 <b>Titik Berada di Kelas :</b> (panjang kalimat) (panjang suku kata)</p>

Keterangan:

Teks dapat digunakan apabila titik pusat berada pada kelas XI atau selisih titik pusat berada di kelas 10,11, dan 12.

2. Format Kelayakan Teks Eksplanasi sebagai Alternatif Bahan Ajar

**Tabel 3.4**  
**Format Kelayakan Teks Eksplanasi sebagai Alternatif Bahan Ajar**

No	Indikator yang Dinilai	Keterangan	Aspek Kesesuaian	Rentang Penilaian (v)			
				4	3	2	1
1.	Struktur teks eksplanasi	Struktur teks eksplanasi: pernyataan umum, deretan penjelas, dan penutup	a. Sesuai apabila teks eksplanasi mencakup tiga struktur. b. Cukup sesuai apabila teks eksplanasi				

			<p>mencakup dua struktur.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila teks eksplanasi mencakup satu struktur.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila teks eksplanasi tidak mencakup struktur.</p>				
2.	Kaidah kebahasaan teks eksplanasi	Kaidah kebahasaan teks eksplanasi: konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas, kata istilah, kata ganti, keterangan cara, dan keterangan waktu	<p>a. Sesuai apabila teks eksplanasi mencakup enam kaidah kebahasaan.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila teks eksplanasi mencakup empat kaidah kebahasaan.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila teks eksplanasi mencakup satu kaidah kebahasaan.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila teks eksplanasi tidak mencakup kaidah kebahasaan.</p>				
3.	Relevansi dengan kompetensi dasar	Kompetensi dasar teks eksplanasi yaitu 3.4 menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.	<p>a. Sesuai apabila teks eksplanasi yang membahas seputar fenomena alam, sosial, atau budaya memuat semua kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila teks eksplanasi yang membahas seputar fenomena alam, sosial, atau budaya memuat sebagian kegiatan</p>				

			<p>pembelajaran dalam kompetensi dasar.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila teks eksplanasi yang membahas seputar fenomena alam, sosial, atau budaya memuat dua kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila teks eksplanasi yang membahas seputar fenomena alam, sosial, atau budaya tidak memuat kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar.</p>			
4.	Konsistensi terhadap kompetensi dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan dengan tepat pernyataan umum pada teks eksplanasi</li> <li>2. Menjelaskan dengan tepat deretan penjas pada teks eksplanasi</li> <li>3. Menjelaskan dengan tepat penutup pada teks eksplanasi</li> <li>4. Menjelaskan dengan tepat konjungsi kronologis pada teks eksplanasi</li> <li>5. Menjelaskan dengan tepat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai apabila teks eksplanasi mampu mencapai enam sampai sembilan tujuan pembelajaran.</li> <li>b. Cukup sesuai apabila teks eksplanasi mampu mencapai empat sampai lima tujuan pembelajaran.</li> <li>c. Kurang sesuai apabila teks eksplanasi mampu mencapai dua tujuan pembelajaran.</li> <li>d. Tidak sesuai apabila teks eksplanasi mencapai satu sampai nol tujuan pembelajaran.</li> </ol>			

		<p>konjungsi kausalitas pada teks eksplanasi</p> <p>6. Menjelaskan dengan tepat kata istilah pada teks eksplanasi</p> <p>7. Menjelaskan dengan tepat kata ganti pada teks eksplanasi</p> <p>8. Menjelaskan dengan tepat keterangan cara pada teks eksplanasi</p> <p>9. Menjelaskan dengan tepat keterangan waktu pada teks eksplanasi</p>				
5.	Kecukupan	<p>Materi dalam bahan ajar memadai untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menguasai kompetensi dasar yang diajarkan dengan memperhatikan alokasi waktu.</p>	<p>a. Sesuai apabila teks eksplanasi tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit, sesuai dengan tingkat keterbacaan yang ditetapkan.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila teks eksplanasi sesuai dengan tingkat keterbacaan kelas 9.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila teks eksplanasi terlalu panjang dan memasuki kolom <i>college</i> pada tingkat keterbacaannya.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila teks eksplanasi tidak</p>			

			sesuai dengan tiga poin sebelumnya.				
6.	Keterbacaan	Pertemuan antara garis diagonal dan vertikal pada grafik fry menunjukkan kolom angka 10, 11, atau 12	<p>a. Sesuai apabila keterbacaan teks eksplanasi menunjukkan kolom angka 10, 11, atau 12.</p> <p>b. Cukup sesuai apabila keterbacaan teks eksplanasi menunjukkan kolom angka 9.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila keterbacaan teks eksplanasi menunjukkan kolom angka <i>college</i>.</p> <p>d. Tidak sesuai apabila keterbacaan teks eksplanasi menunjukkan kolom tidak valid.</p>				

### 3. Format Penilaian Bahan Ajar

Setelah analisis data dilakukan, dibuatlah bahan ajar yang disesuaikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Bahan ajar akan diserahkan kepada tiga responden yaitu guru bahasa Indonesia di SMAN 5 Tasikmalaya, SMAN 2 Tasikmalaya, dan SMK Al-Ishlah untuk memberikan penilaian dengan mengisi format berikut.

### SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam Media Daring *Tempo* dan *Media Indonesia* Edisi Desember 2023 sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas XI” yang disusun oleh.

Nama :

NPM :

Jurusan :

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan**\*) sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2024

Penimbang

.....

\*) Coret yang tidak perlu

## PENELAAHAN BAHAN AJAR

Bahan ajar yang digunakan hendaknya sesuai dengan tujuan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis terhadap unsur-unsur terkait yang dapat menentukan tepat atau tidaknya bahan ajar tersebut untuk digunakan. Adapun analisis tersebut mencakup hal sebagai berikut.

**Tabel 3. 5**

### Angket Skala Likert Penilaian Bahan Ajar Teks Eksplanasi berupa Modul

No	Indikator yang Dianalisis	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4 S	3 CS	2 KS	1 TS
1.	Sampul Depan	Sesuai dengan ketentuan penulisan sampul modul yang berisikan judul modul, gambar ilustrasi, tulisan Lembaga, tahun modul disusun, nama penyusun, dan jenjang atau tingkat modul	a. Sesuai apabila dalam sampul modul memuat 6 ketentuan penulisan sampul modul. b. Cukup sesuai apabila dalam sampul modul memuat 5-4 ketentuan penulisan sampul modul. c. Kurang sesuai, apabila dalam sampul modul memuat 2-3 ketentuan penulisan sampul modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam sampul modul hanya memuat 1 ketentuan penulisan sampul modul.				
2.	Kata Pengantar	Sesuai dengan ketentuan penulisan kata pengantar	a. Sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 4 ketentuan penulisan kata pengantar. b. Cukup sesuai, apabila dalam kata pengantar				

		yang memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran, latar belakang pembuatan modul, dan deskripsi singkat tentang isi modul serta harapan dari penulis modul.	<p>memuat 3 ketentuan penulisan kata pengantar.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 2 ketentuan penulisan kata pengantar.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam kata pengantar hanya memuat 1 ketentuan penulisan kata pengantar.</p>				
3.	Daftar Isi	Sesuai dengan ketentuan penulisan daftar isi yang memuat kerangka modul dan dilengkapi dengan nomor halaman.	<p>a. Sesuai, apabila daftar isi dalam modul berurutan sesuai dengan kerangka modul dan terdapat nomor halaman.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila daftar isi dalam modul sudah berurutan sesuai dengan kerangka modul namun terdapat kesalahan nomor halaman pada beberapa bagian.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila daftar isi dalam modul urutan kerangka dan nomor halaman tertukar.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila daftar isi dalam modul tidak berurutan dan nomor halaman tidak sesuai.</p>				
4.	Peta Konsep	Sesuai dengan	a. Sesuai, apabila peta konsep mencakup				

		ketentuan penyusunan peta konsep yang memuat poin-poin utama dari keseluruhan kompetensi dasar/tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	keseluruhan poin pembelajaran dalam setiap unit kegiatan pembelajaran. b. Cukup sesuai, apabila dalam peta konsep hanya mencakup beberapa poin utama dalam unit kegiatan pembelajaran. c. Kurang sesuai, apabila dalam peta konsep tidak terdapat poin utama dalam setiap unit kegiatan pembelajaran. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat peta konsep.				
5.	Pendahuluan	Sesuai dengan ketentuan penulisan pendahuluan modul yang berisikan identitas modul, kompetensi dasar, deskripsi materi, petunjuk penggunaan modul, materi pembelajaran, dan tujuan akhir atau tugas akhir modul.	a. Sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 7 ketentuan penulisan pendahuluan modul. b. Cukup sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 4-6 ketentuan penulisan pendahuluan modul. c. Kurang sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 2-3 ketentuan penulisan pendahuluan modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam pendahuluan modul hanya memuat 1 ketentuan penulisan pendahuluan.				
6.	Unit Kegiatan Pembelajaran	Sesuai dengan ketentuan	a. Sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 5				

		penulisan materi pada setiap unit kegiatan pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, kupasan materi, rangkuman, tes formatif atau latihan-latihan, dan lembar kerja peserta didik.	ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran. b. Cukup sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 4 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran. c. Kurang sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 2-3 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran. d. Tidak sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran hanya memuat 1 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran.				
7.	Evaluasi	Sesuai dengan ketentuan penulisan evaluasi yang berisikan soal-soal tes formatif yang berkaitan dengan setiap unit kegiatan pembelajaran.	a. Sesuai, apabila dalam bagian evaluasi memuat soal-soal yang mencakup setiap unit kegiatan pembelajaran. b. Cukup sesuai, apabila dalam bagian evaluasi memuat sebagian soal-soal yang mencakup setiap unit kegiatan pembelajaran. c. Kurang sesuai, apabila dalam bagian evaluasi tidak memuat soal-soal yang mencakup setiap unit kegiatan pembelajaran. d. Tidak sesuai, apabila tidak terdapat evaluasi dalam modul.				
8.	Kunci Jawaban	Sesuai dengan	a. Sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat				

		ketentuan penulisan kunci jawaban yang memuat keseluruhan jawaban yang tepat dari setiap tes formatif atau latihan-latihan, LKPD, dan evaluasi yang terdapat dalam modul.	<p>4 ketentuan penulisan kunci jawaban.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 3 ketentuan penulisan kunci jawaban.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila dalam kunci jawaban hanya memuat 2 ketentuan penulisan kunci jawaban.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila dalam kunci jawaban hanya memuat 1 ketentuan penulisan kunci jawaban.</p>				
9.	Glosarium	Sesuai dengan ketentuan penulisan glosarium yang memuat beberapa arti/makna dari setiap istilah, kata-kata sulit dan asing yang digunakan, serta telah disusun secara alfabetis.	<p>a. Sesuai, apabila dalam glosarium memuat istilah atau kata sulit disertai dengan makna dan disusun secara alfabetis.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila glosarium memuat sebagian istilah atau kata sulit disertai dengan makna dan disusun secara alfabetis.</p> <p>c. Kurang sesuai apabila glosarium memuat sebagian istilah atau kata sulit disertai makna tetapi tidak disusun secara alfabetis.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila glosarium memuat istilah atau kata sulit tetapi tidak disertai makna dan tidak disusun secara alfabetis.</p>				

10.	Daftar Pustaka	Sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka.	<p>a. Sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis sesuai dengan ketentuan dan disusun secara alfabetis.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis sesuai dengan ketentuan dan disusun secara alfabetis, namun terdapat beberapa sumber yang tertukar penulisannya.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis tidak sesuai dengan ketentuan, namun disusun secara alfabetis.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul tidak ditulis sesuai dengan ketentuan dan tidak disusun secara alfabetis.</p>				
11.	Sampul Belakang	Sesuai dengan ketentuan penulisan sampul belakang yang memuat ringkasan/deskripsi singkat tentang modul, identitas lembaga, tahun pembuatan, dan	<p>a. Sesuai, apabila sampul belakang memuat 4 ketentuan penulisan sampul belakang.</p> <p>b. Cukup sesuai, apabila sampul belakang memuat 3 ketentuan penulisan sampul belakang.</p> <p>c. Kurang sesuai, apabila sampul belakang memuat 2 ketentuan penulisan sampul belakang.</p> <p>d. Tidak sesuai, apabila sampul belakang</p>				

		keselarasan ilustrasi.	memuat 1 ketentuan penulisan sampul belakang.				
--	--	---------------------------	---	--	--	--	--

Tasikmalaya, 2024

Penimbang,

.....

## F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu teks eksplanasi yang ada dalam media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023. Teks eksplanasi dalam media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* ini dianalisis untuk diketahui kesesuaiannya dengan materi ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 revisi. Menurut Arikunto (2010:72), “Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh”. Sumber data dapat berupa benda, manusia, tempat, kegiatan, dan sebagainya. Di dalam penelitian, terdapat pertimbangan dalam menentukan sumber data. Pertimbangan tersebut melihat jumlah sumber data apakah terbatas atau tidak. Jika sumber data yang dimiliki sedikit, maka besar kemungkinan semuanya dikenai penelitian. Tetapi jika sumber data yang dimiliki banyak serta terdapat pertimbangan waktu, biaya, tenaga, dan akan memunculkan kemungkinan kesulitan jika semuanya diteliti maka sumber data yang dikenai penelitian dibatasi. Pada penelitian ini, penulis menentukan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Tentunya dibutuhkan kehati-hatian karena sumber data yang dipilih mewakili data yang ada.

Sebelumnya, untuk sumber data dalam penelitian ini yaitu 12 teks eksplanasi yang terdapat dalam media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023 yang berjudul: 1) *Musim Hujan yang Kering, Peneliti BRIN: Kasihan Petani Sudah Kadung Menanam (Tempo, edisi 22 Desember 2023)*, 2) *Apa Itu Badai Matahari yang Dikabarkan Bakal Hantam Bumi di akhir 2023 (Tempo, edisi 22 Desember 2023)*, 3) *Apa Itu Awan Pyrocumulonimbus (Tempo, edisi 27 Desember 2023)*, 4) *Mengapa*

*Awan Hujan Berwarna Abu-abu (Tempo, edisi 27 Desember 2023), 5) Teleskop James Webb Temukan Lubang Hitam Tertua di Alam Semesta yang Terlihat (Tempo, edisi 19 Desember 2023), 6) Fenomena Astronomi Desember, Hujan Meteor Geminid Sampai Malam Natal (Tempo, edisi 5 Desember 2023), 7) Komet Halley Memulai Perjalanan 38 Tahun Kembali Menuju Bumi (Tempo, edisi 10 Desember 2023), 8) Kenapa Orangtua Menganiaya Anaknya? (Media Indonesia, edisi 12 Desember 2023), 9) Embun Beku Muncul di Dieng, BMKG Sebut Pengaruh El Nino Moderat (Media Indonesia, edisi 23 Desember 2023), 10) Lagi Pengungsi Rohingya Terpimpong di Aceh (Media Indonesia, edisi 4 Desember 2023), 11) 26 Desember Hari Pantang Melaut di Aceh (Media Indonesia, 27 Desember 2023), 12) Perayaan Malam Tahun Baru (Media Indonesia, edisi 31 Desember 2023)*

Data yang dikenai penelitian pun ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik purposif adalah teknik yang digunakan dengan mempertimbangkan hal-hal terkait sampel yang dianalisis. Menurut Heryadi (2014:105), “Purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan ia gunakan. Pertimbangan tersebut tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan”.

Adapun terkait langkah dalam merencanakan sampling menurut Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti (2014:90) diantaranya.

- a. Menyiapkan identifikasi unsur-unsur awal
- b. Menyiapkan munculnya *purposive sampling* secara teratur
- c. Menyiapkan penghalusan atau pemfokusan sampel secara terus-menerus

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, penulis merincikan langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan sampel yang dianalisis, diantaranya.

- a. Penulis mengidentifikasi teks eksplanasi yang ada pada laman daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023 dengan cara membaca secara keseluruhan teks yang berjumlah 12 teks eksplanasi. Ketika melaksanakan langkah ini nantinya secara tidak langsung penulis mengidentifikasi teks eksplanasi yang dibaca.
- b. Data diambil dengan memperhatikan beberapa pertimbangan yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu kelengkapan struktur dan kaidah kebahasaan teks yang akan digunakan sebagai alternatif bahan ajar peserta didik kelas XI.
- c. Setelah terpilih, maka proses analisis fokus terhadap 10 teks tersebut. Analisis terhadap struktur, kaidah kebahasaan, serta tingkat keterbacaan dilakukan secara mendalam. Berikut kesepuluh sampel yang dianalisis.

**Tabel 3.6**  
**Data Teks Eksplanasi dari media daring *Tempo* dan *Media Indonesia***  
**Edisi Desember 2023**

No.	Judul Teks Eksplanasi	Sumber Media
1.	Musim Hujan yang Kering, Peneliti BRIN: Kasihan Petani Sudah Kadung Menanam	<i>Tempo</i> , 22 Desember 2023
2.	Apa Itu Badai Matahari yang Dikabarkan Bakal Hantam Bumi di akhir 2023	<i>Tempo</i> , 22 Desember 2023
3.	Apa Itu Awan Pyrocumulonimbus	<i>Tempo</i> , 27 Desember 2023

4.	Mengapa Awan Hujan Berwarna Abu-abu	<i>Tempo</i> , 27 Desember 2023
5.	Teleskop James Web Temukan Lubang Hitam Tertua di Alam Semesta yang Terlihat	<i>Tempo</i> , 19 Desember 2023
6.	Fenomena Astronomi Desember, Hujan Meteor Geminid Sampai Malam Natal	<i>Tempo</i> , 5 Desember 2023
7.	Komet Halley Memulai Perjalanan 38 Tahun Kembali Menuju Bumi	<i>Tempo</i> , 10 Desember 2023
8.	Kenapa Orangtua Menganiaya Anaknya?	<i>Media Indonesia</i> , 12 Desember 2023
9.	Embun Beku Muncul di Dieng, BMKG Sebut Pengaruh El Nino Moderat	<i>Media Indonesia</i> , 13 Desember 2023
10.	Lagi Pengungsi Rohingya Terpimpong di Aceh	<i>Media Indonesia</i> , 23 Desember 2023

### G. Langkah-langkah Penelitian

Heryadi (2014:3) merincikan langkah langkah penelitian sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan

Berdasarkan keenam tahapan tersebut ditambah beberapa penyesuaian langkah, berikut langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis.

### 1. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yaitu teknik wawancara, studi pustaka, dan analisis wacana yang bertujuan untuk mendapatkan informasi seputar permasalahan yang terjadi untuk dapat diteliti nantinya. Permasalahan yang ditemukan yaitu bahan ajar yang digunakan hanya sebatas dari buku pegangan atau lks dan blogspot saja serta keterbacaan teks yang tidak terukur. Selain menggunakan teknik wawancara, penulis juga menggunakan teknik studi pustaka untuk mendapatkan teori-teori yang dapat mendukung penelitian termasuk terkait kelayakan teks eksplanasi yang terdapat dalam media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks eksplanasi kelas XI serta menggunakan teknik analisis wacana.

### 2. Identifikasi Data

Identifikasi data dilakukan setelah terkumpulnya data-data dari hasil pengumpulan sebelumnya. Tujuan dari identifikasi data ini yaitu untuk menentukan serta menetapkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Maka, dari proses identifikasi ini, penulis menetapkan data sebanyak sepuluh teks untuk kemudian dianalisis.

### 3. Menganalisis Data

Analisis difokuskan terhadap 10 teks eksplanasi dalam media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023. Analisis dilakukan secara mendalam terkait struktur, kaidah kebahasaan, dan kriteria kelayakan bahan ajar yang terdapat dalam 10

teks eksplanasi sesuai dengan poin-poin yang terkandung dalam instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### 4. Penyusunan Modul

Sebelum disusunnya modul, penulis mengidentifikasi terlebih dahulu terkait hal-hal apa saja yang disajikan dalam modul tersebut. Kemudian ditetapkanlah isi dari modul tersebut yang meliputi judul, identitas modul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, materi pembelajaran, ringkasan, latihan-latihan, lembar kerja, evaluasi, kunci jawaban, daftar pustaka, glosarium, dan sampul belakang. Selain itu, ditentukan pula jenis font, spasi, warna, serta format kertas yang digunakan.

#### 5. Uji validasi

Uji validasi melibatkan tiga guru bahasa Indonesia dari tiga sekolah yaitu SMAN 5 Tasikmalaya, SMAN 2 Tasikmalaya, dan SMK Al-Ishlah Cintaraja serta layouter dari Langgam Pustaka. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul. Uji validasi dilakukan dengan memberikan angket kelayakan teks eksplanasi sebagai alternatif bahan ajar dan penilaian bahan ajar teks eksplanasi berupa modul.

#### 6. Uji Coba Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi yang sudah dianalisis dan divalidasi oleh validator kemudian diuji coba kepada peserta didik. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui kelayakan teks eksplanasi yang termuat dalam media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023 untuk dijadikan sebagai bahan ajar. Peserta didik diminta menjawab beberapa pertanyaan seputar struktur dan kaidah kebahasaan dari

teks eksplanasi yang diberikan. Uji coba ini dilakukan oleh peserta didik kelas XI SMAN 2 Tasikmalaya.

#### 7. Merumuskan Kesimpulan

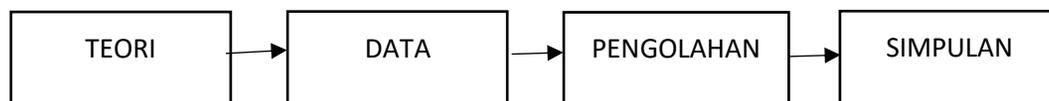
Bagian kesimpulan berisikan penguraian dan penjelasan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan. Meskipun penjelasannya disampaikan secara singkat, bagian kesimpulan berisikan jawaban atas permasalahan penelitian yang sudah ditentukan.

#### H. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul diolah untuk menjawab masalah penelitian yang ada. Penulis melakukan penelitian yang bersifat analitis sehingga teknik pengolahan data yang digunakan yaitu dengan pola deduktif. Terdapat aktivitas berpikir yang berdasarkan pada hal umum (teori, keyakinan, prinsip, konsep) dalam pola deduktif ini sehingga biasanya penelitian diawali dengan suatu landasan teori yang berkaitan dengan fenomena yang dibahas. Heryadi (2014:114) menerangkan terkait pola bagan untuk data yang bersifat analitis sebagai berikut.

#### **Bagan 3.2**

#### **Bagan Pengolahan Data**



Berkenaan dengan penelitian yang bersifat analitis ini maka termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga ketika proses pengolahan data dibutuhkan tahapan yang

terstruktur. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:115) yang menyatakan bahwa pengolahan data kualitatif harus dilakukan dengan tahapan tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud tersebut terdiri dari pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis data. Berikut uraian terkait ketiga tahapan tersebut.

### 1. Pendeskripsian Data

Tahap pendeskripsian data dilakukan oleh penulis dengan memberikan gambaran data sebagaimana adanya sehingga tidak ada penambahan, pengurangan, atau ditutup-tutupi. Tahap ini dibutuhkan guna menambah pemahaman penulis terkait data yang dimiliki dan pembaca dapat meyakini bahwa penelitian tersebut ditunjang oleh data yang kredibel atau benar-benar akurat.

### 2. Penganalisisan Data

Proses yang dilakukan pada tahap ini yaitu menguraikan, memilah-milah, menghitung, dan mengelompokkan data. Dibutuhkan ketepatan dan kecermatan dalam menganalisis data kualitatif sebab jika tidak, maka hasil penelitian yang didapatkan akan bias dan keliru.

### 3. Pembahasan Analisis Data

Pemberian makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data ini dilakukan pada tahap pembahasan. Penulis mengemukakan pemikirannya berdasarkan hasil dari pengamatan terhadap data yang dimiliki sehingga mengarah pada temuan-temuan baru yang dapat menjawab pertanyaan atau rumusan penelitian

yang diajukan. Lalu, penulis memverifikasi informasi baru yang terdapat dalam data penelitian berdasarkan landasan teori yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil dari pembahasan data dapat menjadi landasan dalam merumuskan simpulan penelitian.

### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan analisis teks sejak bulan Juli sampai Agustus 2024. Kemudian melaksanakan uji instrumen teks eksplanasi kepada peserta didik pada tanggal 6 September 2024 di SMA Negeri 2 Tasikmalaya.